

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analisis. Deskriptif analisis adalah mendeskripsikan suatu satuan analisis secara menyeluruh, sebagai suatu kesatuan yang sistematis. Suatu analisis dapat berupa suatu keluarga, suatu peristiwa, seorang tokoh, suatu komunitas. Tidak hanya generalisasi dari sejumlah satuan analisis, tetapi yang diutamakan dalam metode ini adalah keunikan dalam suatu satuan analisis.⁷¹

Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat lukisan secara sistematis, deskriptif, atau gambaran, akurat dan faktual tentang fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti dengan menggunakan jenis penelitian ini. Penulis bertujuan untuk memberi gambaran secara sistematis, teliti, dan utuh tentang penelitian ini.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis empiris. Pendekatan yuridis empiris adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan kondisi di lapangan secara lugas.⁷² Pendekatan yuridis empiris akan memberikan kerangka pengujian atau pembuktian untuk memastikan kebenaran.

Melalui pendekatan yuridis empiris, penelitian tidak hanya terbatas pada kajian normatif terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga melibatkan pengamatan dan analisis terhadap fakta-fakta yang terjadi di masyarakat. Dengan demikian, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melihat kesenjangan antara *das sollen* (hukum yang seharusnya) dan *das sein*

⁷¹ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h. 6.

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 142.

(hukum yang senyatanya berlaku di lapangan). Hal ini sejalan dengan pandangan Soerjono Soekanto yang menyatakan bahwa penelitian hukum empiris bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hukum bekerja di dalam masyarakat.⁷³

C. Jenis Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis. Maksudnya adalah metode yang menggambarkan dan memberikan analisis terhadap kenyataan yang terjadi di lapangan berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang yang diamati oleh penulis.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini penulis memanfaatkan tiga sumber data, yaitu:

1. Sumber Primer

Data primer yaitu data penelitian yang didapat dari sumber pertama tanpa perantara (secara langsung), yang menjadi sumber data primer peneliti adalah hasil dari wawancara dengan kepala KUA.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder bersumber dari data-data suatu penelitian yang diperoleh dari bentuk dokumen dan arsip yang selaras dengan fokus masalah penelitian. Bahan hukum sekunder dapat berupa buku-buku hukum dan ilmiah, jurnal-jurnal hukum yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.⁷⁴

3. Sumber Tersier

⁷³ A Rosidi et al., *Metodologi Penelitian Hukum: Teori, Paradigma, Dan Praktik Kontemporer* (Yogyakarta: CV. Edu Akademi, 2026). h. 58.

⁷⁴ Umar Hamdan Nasution and Listya Devi Junaidi, *Metode Penelitian* (PayaKumbuh: Serasi Media Teknologi, 2024). h. 53.

Data tersier adalah sumber informasi yang memberikan penjelasan atau konteks tambahan terhadap data primer dan sekunder. Sumber ini biasanya tidak berisi penelitian asli, melainkan merangkum atau mengorganisir informasi dari sumber-sumber lain. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kamus besar Bahasa Indonesia, kamus hukum, tafsir Al-Qur'an dan Hadist, dan media internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun metode pengumpulan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan sumber-sumber kepustakaan, melalui penelusuran dan menelaahnya dengan tujuan menggali konsep dan teori-teori dasar yang telah ditemukan oleh para ahli.⁷⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data dari Kompilasi Hukum Islam dan kitab-kitab fikih.

2. Observasi

Tahap awal penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang ada. Kemudian melakukan penyelidikan pada kasus peralihan wali nasab ke wali hakim.⁷⁶ Objek tempat yang diteliti di KUA Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi.

3. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan secara langsung dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu; pewawancara atau orang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh penanya.

⁷⁵ M Adriaman and A A Siagian, *Pengantar Metode Penelitian Ilmu Hukum* (Agam: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024). h. 25.

⁷⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002). h. 86.

Dalam Penelitian ini peneliti akan mewawancarai Kepala KUA Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sebagainya, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Pada penelitian kualitatif, analisis data bersifat induktif yang mana fokusnya pada penekanan makna. Ada beberapa komponen dalam analisis data sebagai berikut:⁷⁷

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian atau lebih dikenal dengan kualitatif yang sering digunakan dengan bentuk teks atau naratif.

c. *Conclusion Drawing* (Kesimpulan)

Tahapan akhir dari analisis data yang mana merupakan hasil dari reduksi data yang tetap mengacu pada rumusan masalah serta tujuan yang ingin dicapai.⁷⁸

⁷⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), h. 244.

⁷⁸ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*, Anak Hebat Indonesia (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020). h. 168.

G. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memperoleh data dan informasi yang akurat, penulis kemudian melakukan penelitian di Kantor KUA Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi. Pelaksanaan penelitian ini dimulai setelah penulis mendapat persetujuan terhadap judul dan tema penelitian dari dosen pembimbing serta dosen penguji pada seminar prosposal, dengan durasi penelitian selama 4 bulan. penelitian ini kemudian dilakukan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi, dan berlangsung dalam periode beberapa bulan yang dimulai sejak September 2025

